

BUKU DARAS
PROBLEMA KEMASYARAKATAN



Oleh :

Dr. ABD. SYAKUR, M.Ag
NIP: 196607042003021001

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN AMPEL
SURABAYA
2013

berkembang sehingga unsur-unsur yang ada tidak mungkin beriringan dan seragam. Kondisi demikian disebut dengan *cultural lag*. Kondisi ini juga memicu ambivalensi sikap seseorang yang mendorong berbuat penyimpangan: (3) Deviasi sistematis adalah suatu penyimpangan yang terorganisir dan melembaga di tengah masyarakat. Oleh sebab itu, deviasi jenis ini menjadi sebuah sub-kultur tersendiri. Deviasi ini memiliki wadah, tradisi khusus, dan norma-norma, bahkan simbol-simbol yang diciptakan tersendiri. Deviasi ini terjadi ketika sebuah penyimpangan tidak mengalami hambatan karena kontrol sosial yang lemah, sehingga perilaku menyimpang mendapatkan penguatan dengan pola rasionalisasi tertentu, dan akhirnya menjadi tradisi tersendiri. Deviasi ini tidak jarang memiliki struktur yang formal sehingga memiliki pimpinan dan norma yang ditaati oleh anggota-anggotanya, dan kaum *deviant* (pelakunya) tersebut dapat membangun konformitas internal yang solid, terdapat sanksi-sanksi tertentu dalam melestarikan penyimpangan di antara anggotanya.

Deviasi ini juga dapat muncul dari deviasi situasional kumulatif yang membentuk simpul-simpul penguatannya dalam bentuk sistem perilaku seragam diantara orang-orang yang sejenis. Dalam jenis deviasi ini, kaum *deviant* mengembangkan interest-interest-nya, membangun organisasi untuk melindungi diri. Contoh dari kasus ini adalah kelompok bandet yang berhadapan dengan penegak hukum, mafia-mafia dan para koruptor, juga para penggerak dan penemu ide-ide baru yang mencari pendukung untuk secara bersama melawan tradisi lama yang menghadangnya. Dari setting keagamaan, tampak seperti kelompok-kelompok ekstremis, fundamentalis, radikal penganut ajaran-ajaran tertentu yang berbeda dengan kelompok aliran yang sudah menjadi konvensional (*mainstream group*) di tengah masyarakat, munculnya orang yang mengaku menjadi wali, dan lain-lain. Jadi, kemunculan deviasi ini dapat berasal dari berbagai *setting* kehidupan, seperti sosial, budaya, politik, dan keagamaan.

Deviasi ini ada yang bersifat simbiotik aktif dan ada yang pasif, karena memiliki organisasi yang rapi, sehingga mereka memiliki harga diri dan norma-norma tersendiri pula. Selanjutnya, ada upaya untuk menarik anggota lain agar menjadi penganut kelompok penyimpang ini, terutama dari kalangan politik, yang sengaja memperjuangkan ide dan interest-nya. Tidak jarang juga terjadi koneksi antara kelompok *deviant* dengan pihak pemerintah untuk dibangun suatu norma yang mengatur keberlangsungannya, misalnya, sindikat narkoba yang memiliki *backing* tersembunyi dari atau bahkan dengan penegak hukum. Dalam deviasi jenis ini, yang cenderung pasif adalah deviasi kelompok idiot, kelompok tuna

- Robert M. Mclver and Charles Page. *Society: An Introductory Analysis*. New York: Rinehart and Company, 1975.
- Rubungton, Earl and Weinberg, Martin S. *The Study of Sosial Problems*. New York: Oxford University Press, 1994.
- Ritzer, George. *Sociological Theory*. New York: The McGraw-Hill Company, Inc., 1996.
- Sapari Imam Asy'ari. *Patologi Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
- Shadilly, Hassan. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Soekanto, Soerjono. *Sosioiog: Penyimpangan. Seri Sosiologi 9*. Jakarta: Rajawali, 1988.
- Soetomo. *Masalah Sosial dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Jaya, 1995.
- Suseno, Franz Magnis. Faktor-Faktor yang Mendasari Terjadinya Konflik: Dalam Konflik Komunal di Indonesia saat Ini. *Jakarta: INIS dan Pusat Bahasa dan Budaya, 2003*.
- Singgih, D Gunarsa. *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1978.
- Scnelling, Thomas C. *Command and Cotrol* dalam "Sosial Responsibility and Bussiness Predicament. wosihington. The Booking Institution, 1974.
- Totok Sumantoro, *Psikologi Dakwah: Dengan Aspek-Aspek Kejiwaan yang Qur ani*. Jakarta: Penerbit Amzan, 2001.
- Turner, Jonathan H. *The structure of Sociological Theory*. Chicago The Dorsey Press, 1996.
- Vembriarto, St. *Pathologi Sosial*. Jakarta: Yayasan Pendidikan PARAMITA Yogyakarta, 1984.
- Wilson, Wooddrow. *The New Democracy*. New York: Harper and Bralhcis, 1926.

